

Manasik Umrah Tematik untuk Jamaah Milenial dan Gen Z



Generasi milenial dan Gen Z bukan hanya punya cara hidup yang berbeda, tapi juga gaya belajar dan beribadah yang unik. Mereka tumbuh dalam dunia yang serba cepat, visual, dan digital. Karena itu, pendekatan manasik umrah yang konvensional sering kali terasa kaku dan kurang relevan. Kini saatnya travel umrah merancang **manasik tematik yang dirancang khusus untuk menyentuh hati dan pikiran generasi muda**—bukan sekadar transfer ilmu, tapi membangkitkan kesadaran spiritual lewat media dan gaya yang mereka pahami.

1. Apa yang Dicari Jamaah Muda dalam Program Manasik

Anak muda masa kini mencari **pengalaman, bukan hanya informasi**. Mereka ingin merasa “nyambung” dengan materi yang disampaikan. Dalam program manasik, jamaah muda biasanya menginginkan:

- **Konteks nyata:** Apa manfaat umrah bagi hidupku?

- **Ruang berekspresi:** Bisa bertanya tanpa dihakimi
- **Emosi dan refleksi:** Ingin merasa dekat dengan Allah lewat kisah dan renungan
- **Nuansa positif dan hangat:** Bukan sekadar aturan-aturan yang terasa menekan

Mereka tidak alergi pada agama, tapi sensitif terhadap gaya penyampaiannya. Maka, manasik untuk mereka harus punya rasa yang **personal, membumi, dan memberi ruang eksplorasi spiritual.**

2. Desain Visual dan Bahasa Ringan agar Menarik Milenial

Tampilan dan gaya penyajian menjadi sangat penting. Manasik untuk milenial dan Gen Z perlu dikemas dengan desain dan bahasa yang:

- **Visual dan sinematik:** Gunakan slide estetik, infografis, dan video pendek
- **Bahasa kekinian:** Hindari istilah yang terlalu kaku atau berat
- **Responsif dan dua arah:** Gunakan polling, voting, dan diskusi santai
- **Dekat dengan realita mereka:** Hubungkan manasik dengan isu personal (gadget, stres, relasi, karir)

Contoh: Saat menjelaskan *sa'i*, jangan hanya sebut “berlari kecil antara Shafa dan Marwah”, tapi ceritakan *Hajar yang berjuang demi anaknya, lalu ajak mereka refleksi: ‘Siapa yang kamu perjuangkan dalam hidup ini?’* Dengan begini, **materi terasa hidup dan menyentuh.**

3. Studi Kasus Travel yang Fokus pada Jamaah Muda

Beberapa biro travel sudah mulai fokus pada segmen ini. Salah satu travel di Jakarta, misalnya, menciptakan program bertajuk “**Umrah Remaja Visioner**” dengan pendekatan:

- Sesi manasik seperti mini bootcamp

- Kajian dikemas dalam bentuk talkshow
- Kolaborasi dengan influencer dan konten kreator hijrah
- Buku panduan manasik berdesain seperti jurnal harian

Hasilnya? Tingkat keikutsertaan dan kepuasan peserta sangat tinggi. Jamaah merasa **bukan hanya belajar, tapi dipulihkan secara spiritual**. Banyak peserta yang mengaku berhijrah justru sejak manasik, bahkan sebelum berangkat ke Tanah Suci.

4. Kombinasi Materi Religius dan Reflektif

Materi manasik untuk Gen Z tak cukup hanya berisi rukun dan wajib umrah. Harus ada juga ruang **refleksi diri dan renungan spiritual**. Misalnya:

- “Apa yang ingin kamu tinggalkan di depan Ka’bah?”
- “Siapa yang kamu maafkan saat tawaf nanti?”
- “Kalau kamu wafat di Madinah, apa yang ingin Allah lihat dari hidupmu?”

Pertanyaan-pertanyaan semacam ini menggugah. Bisa disampaikan lewat sesi journaling, ice breaking, atau tadabbur sederhana. Kombinasi antara **ilmu fiqih, kisah inspiratif, dan dialog hati** akan sangat kuat membentuk kesadaran spiritual jangka panjang.

5. Kuis Interaktif, Instagramable Spot, dan Konten Digital

Tak bisa dipungkiri, **generasi muda sangat terhubung dengan media sosial**. Daripada melarang mereka pegang HP saat manasik, mengapa tidak sekalian **ajak mereka membuat konten edukatif?**

Beberapa ide kreatif:

- Kuis interaktif berbasis aplikasi (Kahoot, Quizizz)
- Tantangan reels: “Kenapa aku mau umrah?”

- Pojok Instagramable dengan backdrop Ka'bah atau Madinah
- Vlog tantangan: "1 Hari Tanpa Gadget dan Refleksi Diri"

Konten ini tidak hanya menjadi memori digital, tapi juga **cara berdakwah kepada followers mereka**. Bahkan, jamaah muda bisa menjadi agen promosi ibadah dan hijrah lewat akun pribadinya.

6. Target: Menjadikan Umrah sebagai Spirit Jalan Hidup

Tujuan akhir dari manasik tematik ini adalah **bukan hanya memberangkatkan mereka ke Tanah Suci, tapi membimbing mereka pada gaya hidup yang lebih taat dan bermakna**.

Umrah bukan sekadar ibadah, tapi:

- Titik tobat
- Restart hidup
- Penjernihan hati
- Momentum hijrah yang nyata

Ketika manasik mampu menyentuh hati mereka dengan bahasa dan media yang akrab, maka perjalanan spiritual itu **tak akan berhenti di Ka'bah**, tapi akan berlanjut di kampus, di tempat kerja, dan dalam seluruh aspek hidup mereka.

Terima kasih telah membaca



Umrah
BERSAMAMU

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!